

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di Kementerian Sosial Republik Indonesia, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Dengan menerapkan *packet filtering* dengan *mikrotik router* di Kementerian Sosial Republik Indonesia diharapkan akan lebih memaksimalkan kinerja jaringan komputer.
2. Penerapan *filtering* terhadap situs-situs diharapkan dapat memaksimalkan kinerja pegawai karena tidak dapat mengakses situs yang digunakan untuk kepentingan pribadi.
3. Dengan diterapkannya *filtering* terhadap situs-situs yang dianggap mengganggu diharapkan dapat menghemat pemakaian *bandwidth* Kementerian Sosial Republik Indonesia.
4. Dalam melakukan pemblokiran situs untuk *web http* menggunakan *web proxy* dan *https* menggunakan *layer7* protokol.
5. Dalam melakukan *filtering* terhadap situs tidak membutuhkan biaya yang mahal, namun memiliki keuntungan yang sangat banyak dalam implementasinya.

5.2. Saran-saran

Untuk menjaga kelancaran dalam penerapan sistem keamanan jaringan dengan menggunakan *mikrotik* sebagai *router* yang difungsikan sebagai keamanan

yaitu dengan mengaktifkan fitur *filtering* untuk membatasi akses kepada situs-situs yang di anggap mengganggu, maka perlu diperhatikan hal sebagai berikut:

1. Harusnya setiap instansi pemerintahan memiliki aturan dalam penggunaan internet sehingga tidak digunakan untuk kepentingan pribadi.
2. Dalam melakukan *filtering*, administrator jaringan harus memiliki daftar situs yang akan diblokir dan selalu aktif memantau situs-situs baru yang sering di akses *user* dalam menggunakan *internet*.
3. untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan agar menambahkan manajemen *bandwidth* agar *internet* lebih cepat dan dapat menghemat biaya.